

# PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA CU PANCUR DANGERI MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT

Yakobus Delwon<sup>1</sup>, Riyadi J. Iskandar<sup>2</sup>, Sandi Tendean<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

<sup>1</sup>delwon.beliatn@gmail.com, <sup>2</sup>riyadijiskandar@gmail.com, <sup>3</sup>sanditendean@gmail.com

## Abstract

*Employee performance appraisal system is used in CU Pancur Dengeri is still manual. The process of data employee performance appraisal processing take a long time, then it need to be designed a decision support system for employee performance appraisal. In this research the data analyzed obtained from the interview, observation and literature study. To illustrate the work process of the current system and the proposed system, is used object-based modeling Unified Modeling Language (UML). System is created using Visual Basic .NET 2010 programming to design visual display, Microsoft Office Access 2007 for database design and Crystal Report 13 for report design. From the research conducted, it is known there are errors in the processing of employee performance appraisal data. To perform the assessment data processing, a decision support system is needed for employee performance appraisal. The author uses a method of weighted product (wp) in performing the calculation of value and provide an assessment decision in the decision support system that the author design. This decision support system is designed to facilitate the processing of employee performance appraisal data. Use of this decision support system must follow the operating procedures of the system correctly. To avoid loss and damage data, always do the database backup process on the system.*

**Keyword:** decision support system, performance appraisal, weighted product method.

## Abstrak

*Sistem penilaian kinerja karyawan yang digunakan pada CU Pancur Dengeri saat ini masih manual. Proses pengolahan data penilaian kinerja karyawan membutuhkan waktu yang lama, maka dirancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Untuk menggambarkan proses kerja sistem berjalan dan sistem yang diusulkan, digunakan pemodelan berbasis objek yaitu Unified Modeling Language (UML). Pembuatan sistem menggunakan pemrograman Visual Basic .NET 2010 untuk merancang tampilan visual, Microsoft Office Access 2007 untuk merancang database dan Crystal Report 13 untuk merancang laporan. Dari penelitian yang dilakukan, diketahui adanya kesalahan dalam pengolahan data penilaian kinerja karyawan. Untuk melakukan pengolahan data penilaian, diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan. Penulis menggunakan metode weighted product (wp) dalam melakukan perhitungan nilai dan memberikan keputusan penilaian dalam sistem pendukung keputusan yang penulis rancang. Sistem pendukung keputusan ini dirancang untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data penilaian kinerja karyawan. Penggunaan sistem pendukung keputusan ini harus mengikuti prosedur pengoperasian sistem dengan benar. Untuk menghindari terjadinya kehilangan dan kerusakan data, selalu lakukan proses backup database pada sistem.*

**Kata kunci :** sistem pendukung keputusan, penilaian kinerja, metode weighted product.

## 1. PENDAHULUAN

Seiringan dengan perkembangan zaman, pemanfaatan komputer sudah merambah pada dunia kerja. Teknologi komputer menjadi kebutuhan dalam membantu proses menyelesaikan berbagai bidang pekerjaan. Pemanfaatannya membuat efektifitas dan efisiensi dalam bekerja menjadi lebih baik. Salah satunya bisa digunakan dalam membuat keputusan untuk memberi penilaian terhadap kinerja karyawan.

Penilaian kinerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses mencapai keberhasilan suatu organisasi. Pertumbuhan organisasi bisa berjalan dengan ditopang oleh sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik. Kualitas didapatkan dengan melakukan evaluasi dari hasil penilaian kinerja karyawan pada setiap manajemen organisasi.

Karyawan merupakan bagian utama pada suatu manajemen organisasi yang memiliki peran penting dalam proses mencapai kemajuan suatu organisasi. Kualitas karyawan sebagai komponen utama dalam suatu

organisasi menjadi perhatian khusus. Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan menjadi pilihan dalam meningkatkan kualitas tersebut. Dengan adanya penilaian tersebut karyawan akan memiliki tingkat motivasi kerja yang baik.

Salah satu lembaga yang bergerak dibidang keuangan yaitu CU Pancur Dangeri yang berada di Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang selalu melakukan peningkatan kualitas karyawan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan. Penilaian terlebih dahulu dilakukan dengan mengisi formulir penilaian oleh deputi organisasi. Nilai-nilai dari formulir penilaian tersebut kemudian dihitung untuk mendapatkan hasil penilaian. Namun dalam pelaksanaannya, manajemen CU Pancur Dangeri terkhusus deputi organisasi sering menemukan kesulitan dalam proses pengolahan data yang masih harus melakukan perhitungan lagi untuk mendapatkan hasil nilai akhir, sehingga pemberian keputusan penilaian terhadap kinerja karyawan menjadi lama dan terkadang hasil penilaian tidak relevan dan tidak akurat.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan. Kedepannya diharapkan bisa membantu deputi organisasi pada CU Pancur Dangeri dalam melakukan pengolahan data dengan cepat, sehingga pembuatan keputusan penilaian terhadap kinerja karyawan tidak menghabiskan waktu yang lama.

Proses pengambilan keputusan memliki beberapa metode yang biasa digunakan. Salah satunya adalah metode *Weighted Product*. Metode *Weighted Product* (WP) merupakan bagian dari analisis multi-kriteria keputusan (*multi criteria decision analysis/MCDA*). Metode *Weighted Product* merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut untuk mendapatkan hasil penilaian. Metode ini nantinya akan diterapkan dalam proses perhitungan untuk penilaian kinerja karyawan pada CU Pancur Dangeri, sehingga akan mudah dalam memutuskan nilai akhir yang diberikan terhadap kinerja karyawan.

## 2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 2.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu permasalahan berdasarkan beberapa indikator yang dijadikan dasar penentuan adanya kesalahan atau tidak.

### 2.1.2 Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai bahan perbandingan dan pemecahan masalah.

### 2.1.3 Wawancara

Melakukan wawancara dengan bagian yang berkompeten dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk permasalahan yang diteliti.

### 2.1.4 Observasi Langsung

Melakukan observasi langsung ke CU Pancur Dangeri untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menganalisis dan merancang sistem yang akan dibuat.

### 2.1.5 Metode Pengambilan Keputusan

Metode pengambilan keputusan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Weighted Product* (WP).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Analisis Sistem

Analisis sistem (*systems analysis*), dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (*business users*), proses bisnis (*business proses*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem & solution*), *business tolls*, dan rencana-rencana perusahaan (*business plans*).<sup>[1]</sup> Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang berbentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem.<sup>[2]</sup>

### 2.2.2 Perancangan Sistem

*System design* (perancangan sistem) merupakan perincian bagaimana sebuah sistem memenuhi kebutuhan informasi seperti telah ditentukan oleh analisis sistem.<sup>[3]</sup> Perancangan sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan sistem informasi yang baru.<sup>[4]</sup>

### 2.2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data atau model.<sup>[5]</sup> Sistem Pendukung Keputusan dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dirancang yang digunakan untuk mendukung manajemen di dalam pengambilan keputusan.<sup>[6]</sup>

#### 2.2.4 Penilaian Kinerja

Pada prinsipnya, penilaian kinerja merupakan cara pengukuran kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi.<sup>[7]</sup> Penilaian kinerja adalah proses yang digunakan organisasi untuk menilai kinerja karyawan.<sup>[8]</sup>

#### 2.2.5 Metode Weighted Product (WP)

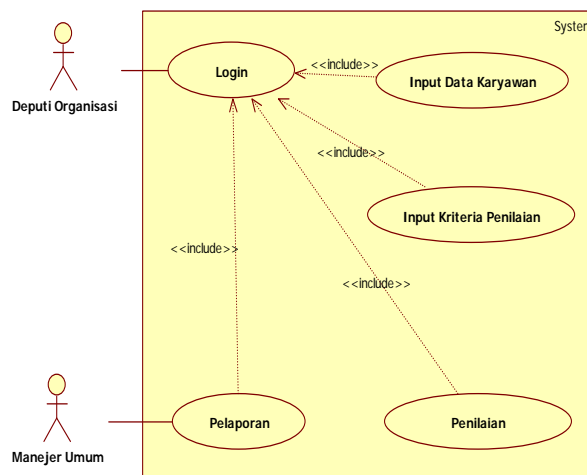
Metode *Weighted Product* (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya.<sup>[9]</sup> Metode *Weighted Product* (WP) merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan untuk mendapatkan hasilnya.<sup>[10]</sup>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

CU Pancur Dengeri merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang menyediakan layanan simpan dan pinjam untuk anggotanya. Dalam pelaksanaan kerjanya, CU Pancur Dengeri selalu melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan yang bertujuan untuk proses evaluasi dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Sistem penilaian kinerja karyawan pada kantor pusat CU Pancur Dengeri saat ini masih dilakukan dengan sistem konvensional. Artinya, proses penilaiannya dilakukan secara manual tanpa dibantu oleh aplikasi perangkat lunak sistem pendukung keputusan. CU Pancur Dengeri dalam melakukan penilaian kinerja karyawan memiliki serangkaian prosedur atau sistem kerja untuk pengolahan data. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana proses pembuatan keputusan pemberian penilaian terhadap kinerja karyawan dengan merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang dirancang digunakan untuk melakukan pengolahan data penilaian kinerja karyawan dengan menerapkan metode *weighted product* sebagai metode yang digunakan untuk membuat keputusan penilaian kinerja karyawan. Sistem yang dirancang akan lebih mempermudah bagian yang bertugas dalam memberi penilaian terhadap kinerja karyawan, sehingga proses pengerjaannya dapat dilakukan dengan waktu yang cepat.

Berikut ini tahap-tahap perancangan sistem:

#### 3.1 Usecase Diagram Sistem Usulan



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Usulan

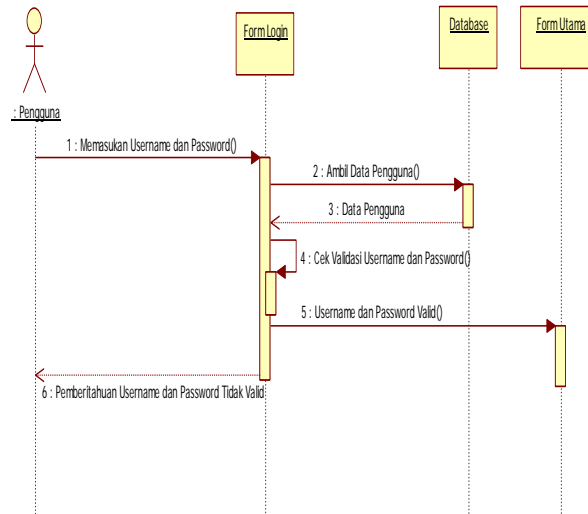
Berdasarkan rancangan diagram *use case*, proses-proses yang terdapat pada sistem usulan ini tidak mengalami banyak perubahan dari sistem berjalan, hanya saja terdapat penambahan proses login untuk deputi organisasi untuk bisa mengakses sistem. Dari sistem usulan yang ditampilkan pada gambar 1, dapat dilihat bahwa terdapat satu aktor yang memiliki peran penuh dalam menjalankan sistem aplikasi. Aktor pada sistem adalah bagian deputi organisasi yang memiliki hak akses secara penuh dari sistem. Proses-proses pada sistem usulan mencakup proses *login* ke dalam sistem, proses *input* data karyawan, proses *input* kriteria penilaian, proses penilaian, dan proses pelaporan. Proses *login* berfungsi untuk memverifikasi data deputi organisasi apakah memiliki hak akses untuk masuk atau tidak. Proses verifikasi ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Proses *input* data karyawan berfungsi untuk menambah dan memperbaharui data karyawan. Proses *input* data kriteria berfungsi untuk menambah dan memperbaharui data kriteria penilaian. Proses penilaian berfungsi untuk memberikan dan menyimpan

nilai awal karyawan, serta melakukan proses perhitungan terhadap nilai awal dan menyimpan nilai hasil perhitungan. Proses pelaporan berfungsi untuk membuka laporan berdasarkan periode penilaian yang dibutuhkan dan melakukan cetak laporan jika dibutuhkan. Laporan ini kemudian diserahkan kepada manajer umum sebagai laporan hasil penilaian.

### 3.2 Prosedur Sistem Usulan

Berikut ini adalah uraian prosedur sistem usulan baru yang diusulkan.

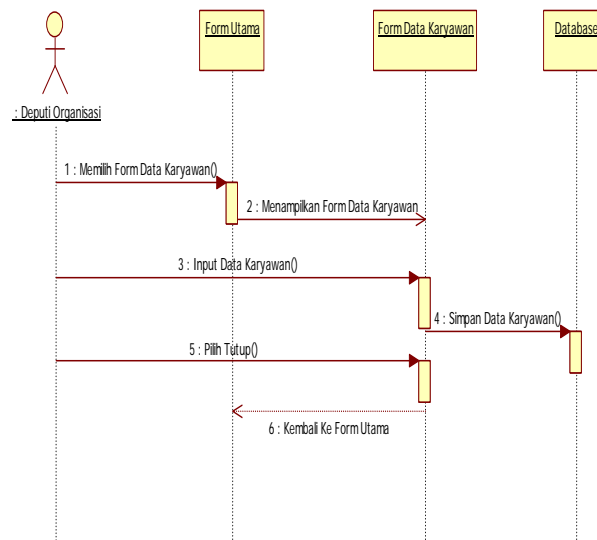
#### 3.2.1 Prosedur Login



Gambar 2. Sequence Diagram Proses Login

Sebelum deputy organisasi memulai menggunakan aplikasi, deputy organisasi harus melakukan *login* terlebih dahulu. Proses login dilakukan dengan memasukkan *username* dan *password* oleh deputy organisasi. Setelah deputy organisasi memasukkan *username* dan *password* pada *form login*, sistem akan mengambil data *username* dan *password* deputy organisasi dari *database* untuk melakukan validasi *input-an* yang dilakukan oleh pengguna dengan data *username* dan *password* pengguna pada *database*. Jika data *username* dan *password* deputy organisasi yang dimasukkan sesuai dengan data *username* dan *password* pada *database* deputy organisasi, maka akan ditampilkan *form* utama. Jika data yang di-*input*-kan tidak sesuai, maka akan disampaikan pesan kepada deputy organisasi bahwa proses *login* gagal dilakukan, dan sistem tetap menampilkan *form login*.

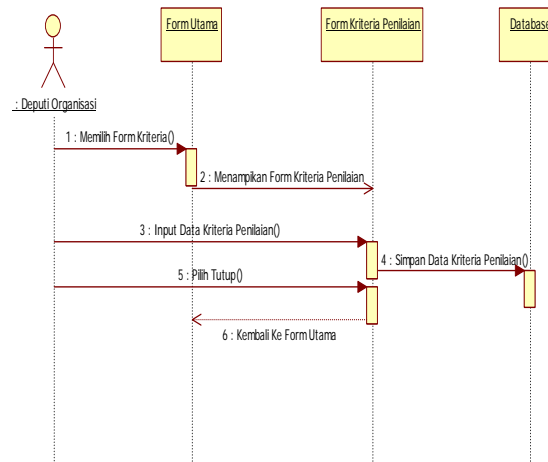
#### 3.2.2 Prosedur Input Data Karyawan



Gambar 3. Sequence Diagram Proses Input Data Kayawan

Pada gambar dapat dilihat bahwa tahapan dari peng-*input*-an data karyawan dimulai dengan memilih *form* karyawan pada *form* utama. Setelah *form* karyawan ditampilkan, deputy organisasi dapat menambah dan memperbaharui data karyawan. Komponen isian data karyawan harus diisi semua, jika tidak maka proses untuk simpan data tidak bisa dilakukan, sistem akan mengecek bahwa semua komponen sudah terisi. Jika semua komponen sudah diisi, maka data karyawan kemudian disimpan ke dalam *database* karyawan. Jika deputy organisasi telah selesai melakukan pembaharuan data karyawan, deputy organisasi tinggal memilih keluar dari *form* data karyawan.

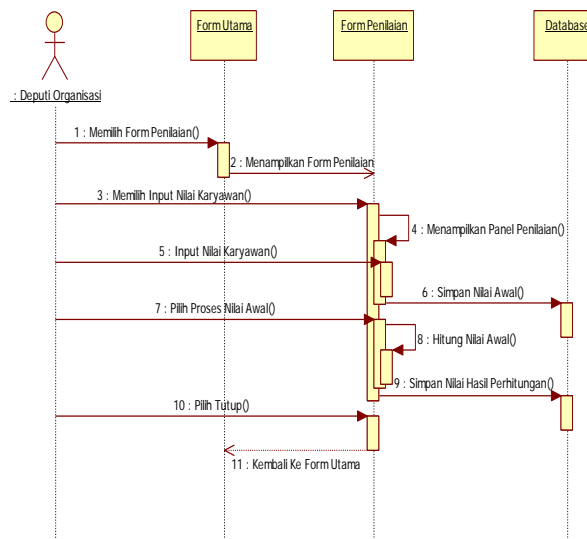
### 3.2.3 Prosedur Input Kriteria Penilaian



Gambar 4. Sequence Diagram Proses Input Kriteria Penilaian

Pada gambar dapat dilihat bahwa tahapan dari peng-*input*-an data kriteria penilaian dimulai dengan memilih *form* kriteria penilaian pada *form* utama. Setelah *form* kriteria penilaian ditampilkan, deputy organisasi dapat menambah dan memperbaharui data kriteria penilaian. Komponen isian data kriteria harus diisi semua, jika tidak maka proses untuk simpan data tidak bisa dilakukan, sistem akan mengecek bahwa semua komponen sudah terisi. Jika semua komponen sudah diisi, maka data kriteria penilaian kemudian disimpan ke dalam *database* kriteria penilaian. Jika deputy organisasi telah selesai melakukan pembaharuan data kriteria penilaian, deputy organisasi tinggal memilih keluar dari *form* data kriteria penilaian.

### 3.2.4 Prosedur Penilaian

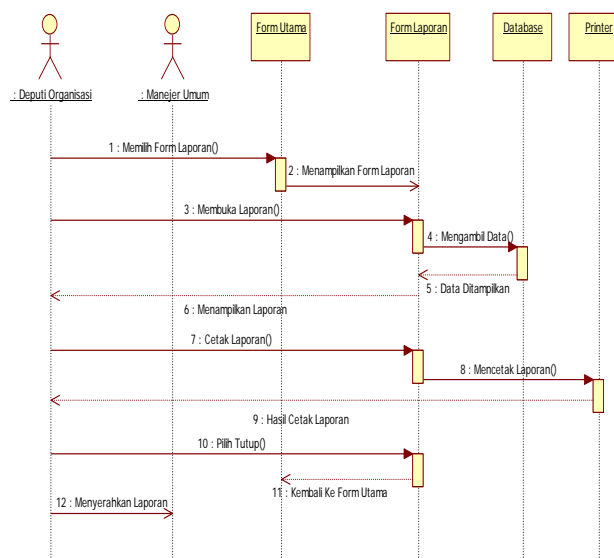


Gambar 5. Sequence Diagram Proses Penilaian

Pada gambar dapat dilihat bahwa, tahapan penilaian karyawan dimulai dengan memilih *form* penilaian pada *form* utama. Setelah *form* penilaian ditampilkan, ada beberapa komponen yang harus dipilih dan diisi oleh penggu deputy organisasi na. Untuk memberi nilai terhadap karyawan, deputy organisasi bisa mengklik *input*

nilai karyawan dengan ketentuan periode penilaian harus dipilih terlebih dahulu, kemudian akan ditampilkan *panel* untuk mengisi nilai karyawan. Pada *panel* penilaian ini terdapat komponen yang harus diisi yaitu komponen nama karyawan yang akan dinilai. Jika langkah-langkah tersebut telah dilakukan, deputi organisasi bisa melakukan *input* nilai rating pada kolom rating sesuai dengan kriteria penilaian yang telah di-*input*-kan sebelumnya. Nilai rating kriteria penilaian untuk setiap karyawan yang telah di-*input*-kan kemudian disimpan ke dalam *database* nilai awal. Setelah nilai awal berhasil disimpan, data kemudian ditampilkan dalam tabel nilai awal pada *form* penilaian. Setelah deputi organisasi selesai memberi nilai rating kriteria penilaian untuk semua karyawan, deputi organisasi kemudian mengklik tombol proses nilai untuk melakukan perhitungan nilai. Pada saat tombol proses diklik terjadi perhitungan yang dilakukan dengan mengambil nilai awal pada *database* dan mengalikannya dengan nilai perbaikan bobot. Hasil perhitungan nilai ini kemudian ditampilkan pada tabel hasil perhitungan. deputi organisasi dapat mengklik tombol simpan untuk menyimpan nilai hasil perhitungan ke dalam *database* hasil penilaian.

### 3.2.5 Prosedur Pelaporan



Gambar 6. Sequence Diagram Proses Pelaporan

Pada tahap proses pelaporan, deputi organisasi memilih *form* laporan pada *form* utama. Setelah *form* laporan ditampilkan, deputi organisasi dapat membuka laporan berdasarkan periode penilaian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sistem akan mengecek data pada *database* apakah laporan yang dibutuhkan sudah ada ataupun belum. Jika laporan yang diinginkan pada periode tertentu belum ada, maka sistem akan menyampaikan pemberitahuan data belum ada dan jika data laporan sudah ada maka akan ditampilkan laporan sesuai periode yang dibutuhkan. Setelah laporan ditampilkan, deputi organisasi dapat mencetak laporan jika diperlukan dengan mengklik tombol *print*, maka secara otomatis akan muncul menu pengaturan untuk proses pencetakan. Setelah laporan selesai dicetak, deputi organisasi menyerahkan laporan hasil penilaian kepada manajer umum.

### 3.3 Komponen Sistem

Komponen-komponen dalam sistem usulan yaitu:

#### a. Form Data Karyawan

*Form* data karyawan dirancang untuk menampilkan dan memperbaharui data karyawan pada CU Pancur Dangeri. Pada *form* ini deputi organisasi dapat menambah data, mengubah data dan menghapus data karyawan sesuai dengan kebutuhan. Terdapat beberapa kotak isian yang harus diisi oleh deputi organisasi mengenai data karyawan, yaitu id karyawan, nama karyawan, dan jabatan. Pada saat penguasaan mengklik tombol tambah maka sistem akan secara otomatis membuat Id\_Karyawan dengan membandingkan Id\_Karyawan yang telah dibuat sebelumnya, sehingga Id\_Karyawan tidak akan sama. Semua komponen isian tersebut harus diisi agar deputi organisasi dapat menyimpan data karyawan ke *database* karyawan, jika tidak maka sistem akan menampilkan pemberitahuan bahwa data karyawan belum lengkap. Jika terjadi kesamaan data yang di-*inputkan*-kan dengan data karyawan yang sudah ada, maka sistem akan memunculkan pesan pemberitahuan bahwa data karyawan sudah ada. Pada proses ubah dan hapus, deputi organisasi harus memilih data karyawan terlebih dahulu dengan mengklik data karyawan yang diinginkan pada tabel. Ketika diklik, maka data karyawan akan ditampilkan ke dalam komponen isian

dan deputy organisasi dapat melakukan pembaharuan terhadap data karyawan tersebut. Pada saat proses ubah dan hapus berhasil dilakukan, data karyawan akan secara otomatis diperbaharui.

ID Karyawan	Nama Karyawan	Jabatan
KY-001	HELARIA ENI	STAF KEUANGAN DAN AKUNTANSI
KY-002	SILUS KUSNADI	STAF KEUANGAN DAN AKUNTANSI
KY-003	SORO RAJASENA	STAF ADMINISTRASI DAN UMUM
KY-004	MOMOY	STAF PERLINDUNGAN
KY-005	ALOYSIUS ERISWAN	STAF PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN
KY-006	HENDRIANI	KASIR
KY-007	MAGDALENA	KASIR
KY-008	CHARLES MURTEL	STAF KREDIT DAN PENAGIHAN
KY-009	SUPENSIUS	KEPALA BAGIAN KREDIT DAN PENAGIHAN
KY-010	HERMANUS RINTEN	STAF PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN
KY-011	H. GUNTUN	STAF KREDIT DAN PENAGIHAN
KY-012	FRANSISKA RINI	STAF ADMINISTRASI DAN UMUM
KY-013	SANTO	STAF TI
KY-014	BENI BUDIANTO	KASIR

Gambar 7. Tampilan *Form* Data Karyawan

b. Form Data Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Bobot	Atribut
K-001	ABSENSI	5	Keuntungan
K-002	MEMATUHI SEMUA KEBIJAKAN DAN ATURAN YANG BERLAKU	4	Keuntungan
K-003	MENGGUNAKAN SERAGAM LENGKAP SELAMA BEKERJA	3	Keuntungan
K-004	MENGGUNAKAN PRODUK LAYANAN SIMPANAN	4	Keuntungan
K-005	MENGGUNAKAN PRODUK LAYANAN PINJAMAN	4	Keuntungan
K-006	MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA ANGGOTA SECARA BAIK	4	Keuntungan
K-007	TERLIBAT DALAM KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN CU PANCUR DANGERI	3	Keuntungan
K-008	MEMILIKI KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BEKERJA	3	Keuntungan
K-009	MEMBANGUN KOMUNIKASI YANG BAIK DENGAN REKAN KERJA	4	Keuntungan
K-010	MENYELESAIKAN PEKERJAAN INDIVIDU TEPAT WAKTU	4	Keuntungan
K-011	KERJASAMA TIM	4	Keuntungan
K-012	MENGGUNAKAN PRODUK LAYANAN PINJAMAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB	4	Keuntungan

Gambar 8. Tampilan *Form* Kriteria Penilaian

*Form* kriteria penilaian ini dirancang untuk menampilkan data kriteria penilaian kinerja karyawan. Pada *form* ini deputy organisasi dapat menambah data, mengubah data dan menghapus data kriteria sesuai dengan kebutuhan penilaian. Terdapat beberapa kotak isian yang harus diisi oleh deputy organisasi, yaitu kode kriteria, nama kriteria, atribut dan bobot. Pada saat penguangan mengklik tombol tambah maka sistem akan secara otomatis membuat kode kriteria dengan membandingkan kode yang telah dibuat sebelumnya, sehingga kode kriteria tidak akan sama. Semua komponen isian tersebut harus diisi agar deputy organisasi dapat menyimpan data kriteria penilaian, jika tidak maka sistem akan menampilkan pemberitahuan bahwa data kriteria belum lengkap. Jika terjadi kesamaan data yang di-*inputkan*-kan dengan data kriteria yang sudah ada, maka sistem akan memunculkan pesan pemberitahuan bahwa data sudah ada. Untuk proses ubah dan hapus, deputy organisasi harus memilih data kriteria terlebih dahulu dengan mengklik data kriteria yang diinginkan pada tabel. Ketika diklik, maka akan ditampilkan data kriteria ke dalam komponen isian dan deputy organisasi dapat melakukan pembaharuan terhadap data kriteria tersebut. Pada saat proses ubah dan hapus berhasil dilakukan, data kriteria akan secara otomatis diperbaharui.

c. Form Penilaian

*Form* penilaian merupakan form inti pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan ini. Pada *form* penilaian inilah semua proses perhitungan nilai dilakukan oleh sistem. Saat dijalankan, *form* penilaian ini akan memerlukan semua data yang ada pada sistem. Data-data tersebut dibutuhkan untuk melakukan proses peng-*input-an* sampai dengan perhitungan nilai. Pada *form* penilaian ini juga deputy

organisasi dapat mengetahui secara langsung hasil nilai kinerja karyawan yang dinilai. *Form* ini dirancang untuk memberikan nilai kriteria penilaian untuk setiap karyawan. Terdapat beberapa komponen yang harus diisi sebelum melakukan *input* penilaian. Komponen tersebut yaitu periode penilaian, untuk menentukan waktu penilaian kinerja karyawan. Setelah periode penilaian ditentukan, pada saat deputi organisasi mengklik tombol input nilai karyawan, maka akan muncul *panel* untuk mengisi nilai rating kriteria penilaian. Pada *panel* peng-*input*-an nilai, terdapat komponen yang harus diisi sebelum melakukan penilaian, yaitu nama karyawan yang akan dinilai. Setelah nama karyawan dipilih, deputi organisasi dapat memasukkan nilai setiap kriteria pada kolom rating dengan meng-*input*-kan nilai angka 1 sampai dengan 3. Pada kolom rating hanya bisa diisi dengan angka dan dengan rentang nilai 1-3, jika diisi selain ketentuan tersebut maka akan muncul pemberitahuan bahwa nilai yang di-*input*-kan tidak valid. Nilai yang telah diberikan kemudian disimpan ke dalam *database* nilai awal. Setelah nilai yang diberikan disimpan ke dalam *database*, data nilai karyawan akan ditampilkan pada tabel nilai awal. deputi organisasi dapat memproses nilai awal tersebut dengan menekan tombol proses nilai, kemudian akan ditampilkan hasil pemrosesan nilai. Hasil pemrosesan nilai ini yang kemudian disimpan ke dalam *database* hasil. Hasil ini merupakan keputusan penilaian kinerja karyawan.

Gambar 9. Tampilan *Form* Penilaian

Setelah tombol proses nilai ditekan diperoleh hasil penilaian yang ditampilkan dalam tabel hasil perhitungan nilai yang telah dilakukan. Hasil yang ditampilkan dilakukan perankingan terlebih dahulu oleh sistem, yang mengurutkan dari karyawan yang memiliki nilai tertinggi sampai karyawan yang memiliki nilai terendah. Pada tabel hasil penilaian ini ditampilkan hasil perhitungan berdasarkan rumus perhitungan metode *weighted product* (wp). Nilai yang dihitung diambil dari *database* nilai awal dan nilai bobot pada *database* kriteria. Hasil penilaian ini kemudian disimpan pada *database* hasil penilaian. Hasil inilah yang akan dijadikan laporan keputusan untuk penilaian kinerja karyawan.

Kode	Kriteria Penilaian	Rating (1-3)
K-001	ABSENSI	3
K-002	MEMATUHI SEMUA KEBIJAKAN DAN ATURAN YANG BERLAKU	3
K-003	MENGGUNAKAN SERAGAM LENGKAP SELAMA BEKERJA	3
K-004	MENGGUNAKAN PRODUK LAYANAN SIMPANAN	3
K-005	MENGGUNAKAN PRODUK LAYANAN PINJAMAN	3
K-006	MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA ANGGOTA SECARA BAIK	3
K-007	TERLIBAT DALAM KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN CU PANCUR DANGERI	3
K-008	MEMILIKI KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BEKERJA	3
K-009	MEMBANGUN KOMUNIKASI YANG BAIK DENGAN REKAN KERJA	3
K-010	MENYELESAIKAN PEKERJAAN INDIVIDU TEPAT WAKTU	3
K-011	KERJASAMA TIM	3
K-012	MENGGUNAKAN PRODUK LAYANAN PINJAMAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB	3

Gambar 10. Tampilan *Form* Penilaian Untuk Input Nilai Karyawan



## d. Form Laporan

NO	ID Karyawan	Nama_Karyawan	Jabatan	Penilaian
1	KY-001	HELARIA ENI	STAF KEUANGAN DAN AKUNTANSI	Sangat Baik
2	KY-002	SIUS KUSNADI	STAF KEUANGAN DAN AKUNTANSI	Sangat Baik
3	KY-003	SORO RAJASENA	STAF ADMINISTRASI DAN UMUM	Cukup
4	KY-004	MOMOY	STAF PERLINDUNGAN	Sangat Baik
5	KY-005	ALOYSIUS ERISWAN	STAF PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYA	Baik
6	KY-006	HENDRIANI	KASIR	Sangat Baik
7	KY-007	MAGDALENA	KASIR	Baik
8	KY-008	CHARLES MURTEL	STAF KREDIT DAN PENAGIHAN	Sangat Baik

Gambar 11. Tampilan Form Laporan Hasil Penilaian

Form ini dirancang untuk menampilkan hasil penilaian kinerja karyawan yang telah dilakukan. Hasil yang ditampilkan dapat dipilih sesuai dengan periode penilaian. Periode penilaian yang harus dipilih untuk menampilkan laporan yaitu bulan dan tahun penilaian. Jika periode penilaian tersebut tidak dipilih terlebih dahulu, maka sistem memberikan pemberitahuan kepada deputy organisasi agar memilih periode yang dibutuhkan untuk bisa menampilkan laporan. Ketika tombol buka diklik maka sistem akan mengecek data laporan yang dibutuhkan apakah data laporan sudah ada atau belum. Jika data laporan sudah ada, maka akan ditampilkan data laporan hasil penilaian sesuai dengan periode yang dipilih, namun jika pada periode yang dipilih tidak ada hasil penilaian maka akan disampaikan pemberitahuan bahwa belum ada hasil penilaian pada periode tersebut. Hasil penilaian ini dapat langsung dicetak dengan mengklik tombol *print*.

NO	ID Karyawan	Nama_Karyawan	Jabatan	Penilaian
1	KY-001	HELARIA ENI	STAF KEUANGAN DAN AKUNTANSI	Sangat Baik
2	KY-002	SIUS KUSNADI	STAF KEUANGAN DAN AKUNTANSI	Sangat Baik
3	KY-003	SORO RAJASENA	STAF ADMINISTRASI DAN UMUM	Cukup
4	KY-004	MOMOY	STAF PERLINDUNGAN	Sangat Baik
5	KY-005	ALOYSIUS ERISWAN	STAF PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYA	Baik
6	KY-006	HENDRIANI	KASIR	Sangat Baik
7	KY-007	MAGDALENA	KASIR	Baik

Gambar 12. Tampilan Laporan Hasil Penilaian

Tampilan hasil cetak laporan ini berisi nama lembaga, nama laporan, periode, tanggal cetak, data karyawan, hasil penilaian, dan tanda tangan bagian yang bertugas melakukan penilaian yaitu deputy

organisasi. Data laporan yang ditampilkan merupakan data yang sesuai dengan laporan periode yang dipilih sebelumnya oleh deputi organisasi. Laporan ini nantinya diserahkan kepada manejer umum sebagai laporan bulan penilaian kinerja karyawan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan pada CU Pancur Dengeri menggunakan metode *weighted product* (wp) yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem penilaian kinerja karyawan pada CU Pancur Dengeri saat ini masih dilakukan dengan proses semi komputerisasi. Hal tersebut membuat proses penilaian kinerja pada CU Pancur Dengeri menjadi tidak efektif dalam proses pengerjaannya dan tidak efisien dalam segi biaya operasional dan waktu pengolahan data nilai karyawan.
- b. Sistem dirancang untuk mempermudah pengolahan data penilaian kinerja karyawan dengan menerapkan metode *weighted product* (wp) dalam melakukan perhitungan nilai dan menentukan keputusan hasil penilaian.
- c. Sistem melakukan pengolahan data penilaian karyawan yang di-*input*-kan, kemudian hasil penilaian bisa langsung ditampilkan pada saat dibutuhkan.

#### 5. SARAN

Penulis menyadari bahwa aplikasi sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap dimasa yang akan datang pembaca atau programmer lain yang lebih handal dapat mengembangkan dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada pada aplikasi ini. Karena itu, penulis bermaksud menyertakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, sebagai berikut:

- a. Sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja karyawan yang dirancang oleh penulis ini harus dioperasikan dengan memperhatikan prosedur dan tata cara penggunaan sistem yang benar agar sistem yang dirancang ini dapat beroperasi dengan baik dan memberikan hasil yang baik.
- b. Sistem usulan ini memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk mendayagunakan sistem, oleh karena itu perlu adanya pembelajaran bagi penggunaan sistem agar dapat beradaptasi dan mengerti tata cara penggunaan sistem usulan ini dengan baik.
- c. Tampilan aplikasi hanya menggunakan kontrol yang terdapat pada bahasa pemrograman *Visual Basic .Net*. Pembaca yang tertarik untuk mengembangkan aplikasi dari segi tampilan dapat memasukan tambahan komponen dari bahasa pemrograman atau perangkat lunak lainnya agar aplikasi dapat dibuat lebih menarik lagi dan dapat menarik minat pengguna.
- d. Sistem aplikasi yang dirancang masih berbasis *desktop*, pembaca yang tertarik untuk mengembangkan aplikasi dapat merancang menjadi rancangan berbasis *web*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika STMIK Widya Dharma Pontianak, kepada Ibu Vinsensisa Sanyok, S.E selaku manejer umum CU Pancur Dengeri, serta kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, dan turut memberikan semangat, saran dan doa kepada penulis selama proses penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyani, Sri. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. Bandung.
- [2] Ambarita, Arisandy dan Muharto. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Deepublish. Yogyakarta.
- [3] Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. (2011). *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Buku 1 Edisi kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- [4] Nofriansyah, Dicky dan Sarjon Defit. (2017). *Multi Criteria Decision Making (MCDM) Pada Sistem Pendukung Keputusan*. Depublish. Yogyakarta.
- [5] Pratiwi, Heny. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan*. Depublish. Yogyakarta.
- [6] Budiarto, A.S. (2017). *KPI; Key Performance Indicator*. Cetakan 1. Huta Publisher. Depok.
- [7] Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. (2012). *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*. Quadrant. Bantul.
- [8] Kaswan. (2016). *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Alfabeta. Bandung.